

**PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS BERBAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA ANGGOTA PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA (PPI) LUCKNOW, INDIA**

Aksendro Maximilian<sup>1</sup>, Galuh Dwi Ajeng<sup>2</sup>, Akhmad Sutiyono<sup>3</sup>, Siti Ainiyaya<sup>4</sup>, Tessa Widyaningtias Sagala<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>aksendro@gmail.com, <sup>2</sup>fgaluhajeng@gmail.com, <sup>3</sup>akhmadsutiyonobdl@gmail.com, <sup>4</sup>ainiyaya@gmail.com, <sup>5</sup>sagala.widyatessa@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis berbahasa Inggris mahasiswa anggota perhimpunan pelajar Indonesia (PPI) di Lucknow, India. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan menulis karya tulis ilmiah berbahasa Inggris bagi anggota PPI Lucknow, India. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Mei 2023 yang dihadiri oleh 10 peserta. Pelaksana kegiatan PkM ini adalah tiga orang dosen dan dua orang mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam hal penulisan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dalam kegiatan ini, tiga materi disajikan secara daring, antara lain 1) teori karya tulis ilmiah secara umum, 2) strategi dan teknik menulis karya tulis ilmiah berbahasa Inggris, 3) berlatih pengaplikasian strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris. Para peserta kegiatan pelatihan ini telah mengikuti kegiatan dengan aktif, antusias, sehingga proses pelatihan bisa berjalan kondusif dan berhasil. Sebagai capaian pelatihan ini, anggota PPI Lucknow diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama kegiatan PkM ini untuk menghasilkan tulisan berupa karya tulis ilmiah yang berkualitas.

**Kata kunci:** Bahasa Inggris, Karya Tulis Ilmiah, Menulis

**Abstract:** This community service activity aims to improve the English writing skills of students who are the members of the Indonesian Student Association (PPI) in Lucknow, India. The implementation of this community service program (PkM) is carried out in the form of training in writing scientific papers in English for the members of PPI Lucknow, India. This training was held on Thursday, 18 May 2023 which was attended by 10 participants. The implementers of this community service activities are three lecturers and two students who have competence in writing scientific papers in English. This training was carried out using lecture, discussion, and question and answer (Q&A) methods. In this activity, three materials were presented online, including 1) theory of scientific writing in general, 2) strategies and techniques for writing scientific papers in English, 3) practicing the application of strategies and techniques for writing scientific papers in English. The participants in this training workshop have actively and enthusiastically participated in this activity, so that the training process can run conducive and successfully. As an outcome of this training, PPI Lucknow members are expected to be able to apply the knowledge and skills gained during this PkM activity to produce quality scientific papers.

**Keywords:** English, Scientific Writing, Writing

## **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan kemampuan yang seharusnya melekat bagi pelajar dan mahasiswa. Bagi mahasiswa, menguasai kemampuan ini adalah suatu keharusan (Budhyani & Angendari, 2021). Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis pelajar dan mahasiswa masih sangat perlu untuk ditingkatkan (Budhyani & Angendari, 2021; Haryanto, 2009; Jumanto & Sugiaryo, 2014; Marwoto et al., 2013; Maximilian, 2014; Syaputra et al., 2023). Fakta ini menunjukkan bahwa keterampilan pelajar dan mahasiswa dalam menulis harus ditingkatkan. Mempertimbangkan hal tersebut, peran dan perhatian akademisi dan penggerak literasi dalam upaya peningkatan kemampuan menulis mahasiswa masih sangat diperlukan.

Tidak sedikit mahasiswa yang menganggap menulis karya ilmiah merupakan suatu hal yang sulit dilakukan, dianggap tidak penting dan kurang begitu diminati (Kusumawardhani & Prastikawati, 2012). Menurut Kusumawardhani & Prastikawati (2012), keterampilan dalam menulis khususnya menulis karya ilmiah menjadi salah satu indikator pencapaian mutu atau kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai kaum akademik dan intelektual sebaiknya memiliki keterampilan menulis khususnya menulis karya ilmiah sebagai sarana untuk mendiseminasikan informasi ilmiah dari hasil pemikiran atau penelitian yang dapat bermanfaat (Maximilian & Ajeng, 2023; Saman & Bakhtiar, 2018; Wahyuni, 2016; Zulianti et al., 2016).

Melalui kegiatan menulis, seseorang tentu akan berusaha mencari, membaca, dan menelaah referensi-referensi yang akan terkait dengan bahan yang akan ditulis. Selain itu, melalui menulis, mahasiswa dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca.

Namun, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, menulis sebuah karya ilmiah menjadi tantangan tersendiri bagi kaum akademik khususnya mahasiswa. Budaya menulis ilmiah menjadi budaya *copy-paste* yang menyebabkan mahasiswa tidak terlatih untuk menuangkan ide, konsep, gagasan, dan kesulitan dalam membuat analisis dari hasil pemikirannya sendiri (Rahmiati, 2014; Sahla et al., 2019). Selain itu, mahasiswa juga belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Saman & Bakhtiar, 2018).

Hal tersebut juga dirasakan oleh mahasiswa anggota perhimpunan pelajar Indonesia yang ada di Lucknow. Ketidakbiasaan mereka dalam menulis karya ilmiah di dalam Bahasa Inggris membawa dampak yang besar bagi mereka ketika mereka diminta untuk menulis sebuah karya ilmiah berbahasa Inggris. Hal ini menjadi miris karena, faktanya, anggota PPI Lucknow memiliki kemampuan berbicara (*speaking*) dalam Bahasa Inggris yang tergolong baik. Kemampuan menulis (*writing*) mahasiswa berbanding terbalik dengan kemampuan berbicara (*writing*)nya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, ternyata ada berbagai permasalahan yang terjadi pada sebagian besar mahasiswa, khususnya pelajar Indonesia di Lucknow, India. Permasalahan yang ditemukan antara lain 1) mahasiswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris; 2) mahasiswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris; 3) pemahaman dalam menulis karya ilmiah berbahasa Inggris masih rendah; dan 4) tulisan karya ilmiah mahasiswa yang masih belum berkualitas.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pelatihan penulisan karya

ilmiah untuk memotivasi dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Hal ini dilakukan karena menurut (Rahmiati, 2014), salah satu alternatif untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yakni melalui pelatihan.

### Permasalahan

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan yang ditemukan pada saat penulisan karya ilmiah berbahasa Inggris antara lain:

- 1) mahasiswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris
- 2) mahasiswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris
- 3) pemahaman dalam menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris masih rendah
- 4) tulisan karya ilmiah dalam berbahasa Inggris mahasiswa yang masih belum berkualitas.

### METODE

#### Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian dengan judul “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Berbahasa Inggris Bagi Mahasiswa Anggota Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Lucknow, India”, dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Mei 2023 dilakukan secara daring (*online*) dari kota Bandar Lampung (Republik Indonesia) dan kota Lucknow (Republic of India). Kegiatan ini berlangsung selama 1 kali pertemuan yang diikuti sebanyak 10 peserta. Anggota PPI Lucknow terdiri dari berbagai program studi dan bidang ilmu, serta berbagai strata pendidikan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara bertahap dengan menggunakan media daring.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan

pembimbingan (*coaching clinic*). Kegiatan ini dibagi menjadi empat tahapan. Tahap pertama adalah pemaparan materi tentang teori karya tulis ilmiah secara umum. Tahap kedua adalah pemaparan materi tentang strategi dan teknik menulis karya tulis ilmiah berbahasa Inggris. Tahap ketiga adalah pengaplikasian strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris dengan cara berlatih menulis kerangka karya tulis ilmiah. Tahap keempat adalah sesi tanya jawab (*question and answer session*).

Media yang digunakan untuk membantu kelancaran kegiatan ini adalah laptop, handout dan notebook. Pembicara dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Bandar Lampung.

Setiap anggota tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Berikut adalah tugas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat:

1. Aksendro Maximilian, S.Pd., M.Pd., Ph.D. mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, seperti mengakomodasi informasi, solusi, alternatif, pemantauan dan komunikasi dengan pihak Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Lucknow, India; serta menyampaikan materi pelatihan, membimbing penyusunan rancangan karya ilmiah berbahasa Inggris; sekaligus menyusun laporan PkM dan pertanggung jawaban dan mendiseminasikan hasil pengabdian kepada masyarakat.
2. Galuh Dwi Ajeng, S.Pd., M.Pd., Ph.D. dan Bapak Dr. Akhmad Sutiyono, M.Pd. merancang tema dan usulan mengenai peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah dalam Bahasa Inggris, menyampaikan materi pelatihan, menyusun laporan PkM, dan laporan pertanggung jawaban.

### **Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan pelatihan kepada target pengabdian, persiapan pelaksanaan kegiatan yang matang sangat diperlukan. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian, antara lain:

1. Meninjau kembali bahan-bahan referensi dan sumber rujukan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah berbahasa Inggris.
2. Menyusun materi pengabdian kepada masyarakat, yaitu materi tentang penulisan karya ilmiah berbahasa Inggris.
3. Mempersiapkan bahan dan alat-alat yang akan digunakan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.
4. Bersama tim pelaksana, melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
5. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama sama tim pelaksana.
6. Mengirim surat kesediaan kepada ketua PPI Lucknow terkait kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
7. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian yang direncanakan pada tanggal 18 Mei 2023.
8. Melakukan konfirmasi kesiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus melakukan pengecekan terkait dengan kesiapan sarana media pelatihan (aplikasi *zoom meeting*, dll) yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pada tanggal 18 Mei 2023, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul

09.30 sampai 14.00 WIB atau pukul dengan 8.00 sampai 12.30 IST rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan;
2. Pembukaan pelatihan dan penyampaian kata sambutan oleh ketua PPI Lucknow (Ade Putra Hasibuan, S.H.I) dan ketua kegiatan pengabdian kepada Masyarakat Aksendro Maximilian, S.Pd, M.Pd., Ph.D.;
3. Penyampaian materi tentang kemampuan menulis karya ilmiah berbahasa Inggris oleh Aksendro Maximilian, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Galuh Dwi Ajeng, S.Pd., M.Pd., Ph.D. dan Dr. Akhmad Sutiyono, M.Pd., dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Siti Ainiyaya, Tessa Widyaningtias Sagala sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini;
4. Pemateri memberikan contoh bagaimana menyusun rancangan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris;
5. Peserta pelatihan berlatih dan melakukan praktek langsung dalam menyusun rancangan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris;
6. Tanya jawab tentang penulisan karya ilmiah berbahasa Inggris;
7. Dokumentasi kegiatan;
8. Akhir kegiatan ditutup oleh ketua pelaksana pengabdian.

### **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran pengabdian ini yaitu anggota Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Lucknow, India tahun akademik 2022/2023.

### **Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Bandar Lampung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2023 dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* dari kota Bandar Lampung (Republik Indonesia) dan kota Lucknow (Republic of India) dan diikuti oleh semua anggota PPI Lucknow, India.

Kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan menulis karya tulis ilmiah berbahasa Inggris ini lebih difokuskan pada komunikasi menggunakan tulisan dikarenakan para peserta pelatihan mengalami kesulitan khususnya dalam menyusun kerangka dan rancangan karya ilmiah, menuangkan ide-ide ilmiahnya sekaligus menyampaikan dan menyusun ide-ide tulisan mereka dalam Bahasa Inggris.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PkM

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan memaparkan materi tentang konsep dasar karya tulis ilmiah dalam Bahasa Inggris dan anatomi karya tulis ilmiah. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi interaktif. Materi ini disampaikan oleh Ibu Galuh Dwi Ajeng, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Materi pelatihan sesi ini ditampilkan melalui aplikasi *zoom meeting* sehingga semua peserta bisa memperhatikan dan menyimak penjelasan dari pemateri.

Materi konsep dasar karya tulis ilmiah dalam Bahasa Inggris dan anatomi karya tulis ilmiah ini diberikan guna memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan bahwa kegiatan menulis dan mempublikasikan karya tulis ilmiah merupakan kewajiban bagi kaum intelektual, termasuk mahasiswa untuk

mendiseminasikan hasil pemikiran, gagasan dan penelitiannya sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas (Setiaji & Mursalin, 2021). Tulisan ilmiah adalah wadah dan media bagi mahasiswa untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, dan pengalaman keilmuan yang dimiliki kepada pembaca (Syaputra et al., 2023).

Karya tulis ilmiah dapat didefinisikan sebagai tulisan yang berisi informasi hasil pemikiran dan gagasan kreatif dan asli yang disampaikan secara komprehensif menggunakan dasar data-data yang valid, akurat dan reliable, serta dianalisa dan disimpulkan dengan baik. Dalam pelatihan ini, peserta diharapkan dapat mengetahui hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menulis karya ilmiah, antara lain 1) relevan dengan keadaan dan kondisi yang ada, 2) memiliki inti permasalahan yang jelas, 3) pembatasan masalah diterangkan dengan jelas (Setiaji & Mursalin, 2021). Oleh karena itu, materi tentang pengenalan konsep dasar dan anatomi karya tulis ilmiah berbahasa Inggris dirasa perlu untuk disampaikan dalam pelatihan ini.

Anatomi karya tulis, khususnya untuk yang berbentuk laporan, secara umum terbagi menjadi tiga bagian, antara lain: bagian pembuka (*introduction*), tubuh tulisan (*body*), dan bagian akhir (*conclusion*). Bagian pembuka terdiri atas (1) halaman sampul, (2) abstrak, (3) halaman judul, (4) halaman pengesahan, (5) riwayat hidup, (6) prakata, (7) daftar isi, (8) daftar tabel, (9) daftar gambar, dan (10) daftar lampiran. Tubuh tulisan terdiri atas (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) bahan dan metode, (4) hasil dan pembahasan, dan (5) kesimpulan (simpulan) dan saran. Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka (harus ada) dan lampiran (kalau ada). Untuk format penulisan artikel ilmiah, secara umum mengikuti pola IMReD, I (*introduction*), memuat pendahuluan, alasan permasalahan yang melatarbelakangi dilakukan penelitian atau pemaparan artikel dengan dukungan teori; M

(*methods*), menjelaskan bagaimana penelitian dan apa yang sudah dilakukan; R (*results*), hasil, memaparkan hasil penelitian yang diperoleh; D (*discussion*), pembahasan, untuk menjelaskan makna yang terungkap dari hasil penelitian atau pemikiran penulis, bagaimana kaitan dengan pendapat yang berlaku di kalangan ilmuwan, dan apa simpulannya (Setiaji & Mursalin, 2021).

Untuk membuat para peserta pelatihan memahami materi dengan baik, pemateri memberikan contoh bagaimana melakukan menulis karya tulis ilmiah berbahasa Inggris dengan anatomi yang baik sehingga peserta pelatihan dapat melihat secara langsung bagaimana rancangan struktur dan kerangka karya ilmiah tersebut dapat dilakukan.



Gambar 2. Pemaparan materi pelatihan pertama

Tahap kedua adalah pemaparan materi tentang strategi dan teknik menulis karya tulis ilmiah berbahasa Inggris. Dalam pemaparan materi kedua ini, peserta pelatihan tampak tertarik menyimak trik dan tips yang disampaikan oleh Bapak Aksendro Maximilian, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Menulis sebuah artikel ilmiah tidak hanya asal menulis saja. Penggunaan bahasa dalam artikel ilmiah harus bersifat objektif, teknis, dan praktis (Susanti et al., 2017).

Bahasa atau karakteristik penggunaan bahasa karya tulis ilmiah yang dipaparkan dalam kegiatan ini antara ini, antara lain: a) Penggunaan kalimat yang sederhana atau tidak berbelit-belit; b) Penggunaan bahasa yang informatif; c) Penggunaan bahasa yang lugas; d)

Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien; e) Penggunaan bahasa baku; f) Penggunaan bahasa yang objektif; g) Penggunaan bahasa yang konsisten (RAHIM, 2020).

Menimbang hal tersebut, selain aspek bahasa, mahasiswa perlu memahami beberapa tips dan trik dalam menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris. Dalam penyampaian materi kedua ini, pemateri memusatkan materinya dalam penulisan artikel yang bisa dan layak dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah.

Dalam pelatihan ini disampaikan bahwa salah satu strategi menulis yang harus diingat adalah segeralah menulis ketika kita menemukan permasalahan dan permasalahan itu dirasa dapat dicari solusinya. Mengumpulkan permasalahan yang kita minati, kemudian mengembangkannya menjadi topik yang akan dibahas menjadi karya tulis merupakan salah satu strategi dalam menulis karya tulis ilmiah.

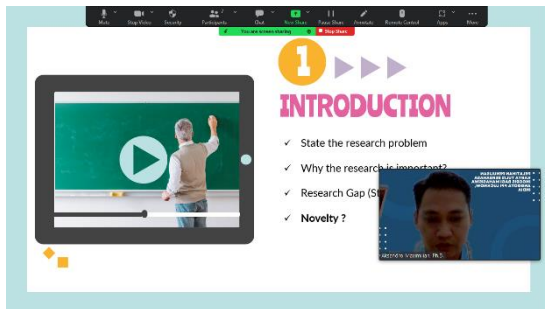
Setelah menemukan topik yang spesifik, maka kisi-kisi (*outline*) pembahasan bisa dikembangkan dengan lebih terarah. Dari outline ini, detail arah pembahasan bisa diarahkan kedalam pendekatan ilmiah yang runtut dan sistematis. Untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan. Maka sudah selayaknyalah, jika tulisan ilmiah sering mengangkat tema seputar hal-hal yang baru aktual dan belum pernah ditulis orang lain (RAHIM, 2020; Siregar & Harahap, 2019).

Berkaitan dengan sistematika penulisan artikel ilmiah berbahasa Inggris, sangatlah penting untuk mengikuti dan mematuhi aturan atau sistematika penulisan yang berlaku dalam jurnal atau majalah ilmiah yang kita tuju. Oleh karena itu, penulis wajib memperhatikan aturan atau template yang



biasanya sudah tersedia dalam jurnal yang dituju. Dalam pelatihan ini, pemateri memberikan contoh dan mempraktekan bagaimana mengakses template artikel ilmiah dalam suatu jurnal.

Hasil dari kegiatan ini direspon baik oleh peserta pelatihan. Setiap peserta menganggap pelatihan karya tulis ilmiah seperti ini dapat memberikan bekal pemahaman dan pengetahuan baru mengenai penggunaan bahasa dalam karya ilmiah yang sebelumnya belum terlalu dipahami. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mempersiapkan penyusunan artikel yang sering diwajibkan sebagai syarat kelulusan.

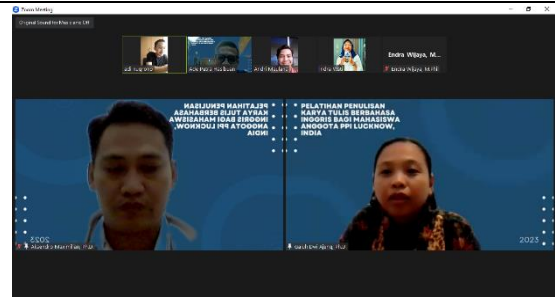


Gambar 3. Pemaparan materi pelatihan kedua

Tahap ketiga adalah pengaplikasian strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris dengan cara berlatih menulis kerangka karya tulis ilmiah. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap tanya jawab (*question and answer session*).

Dalam pemaparan materi ketiga ini, peserta pelatihan juga tampak aktif berpartisipasi mengikuti sesi yang dipandu oleh Bapak Dr. Akhmad Sutiyono, M.Pd., dan didampingi oleh Ibu Galuh Dwi Ajeng, S.Pd., M.Pd., Ph.D. dan Bapak Aksendro Maximilian, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Pada sesi ini, peserta pelatihan berlatih mengikuti arahan pemateri dan bersama-sama menyusun kerangka karya tulis ilmiah berbahasa Inggris.



Gambar 4. Pemaparan materi pelatihan ketiga

Selama pelatihan peserta diberikan komentar, saran, serta koreksi selama proses berlatih melakukan penulisan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris. Walaupun peserta pelatihan mengalami kesulitan ketika melakukan penulisan tentang penyusunan karya tulis ilmiah dalam Bahasa Inggris, mereka sangat aktif, tertarik, dan antusias mengikuti sesi tersebut.

### Evaluasi Kegiatan

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), telah dilakukan evaluasi kegiatan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kendala yang terjadi adalah usia peserta pelatihan sangat beragam, sehingga perlu cara khusus untuk membuat peserta tetap fokus dan memperhatikan materi. Terlepas dari kendala tersebut kegiatan berjalan dengan sangat lancar, dan pihak PPI Lucknow, India mengharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan waktu yang lebih panjang dan peserta yang lebih banyak.

### Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, kemampuan menulis karya tulis ilmiah peserta pelatihan, khususnya dengan menggunakan Bahasa Inggris, diharapkan meningkat. Berdasarkan hasil pegamatan pra-pelaksanaan, didapatkan hasil bahwa 1) mahasiswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris; 2) mahasiswa kurang termotivasi menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris; 3) pemahaman dalam menulis karya ilmiah

dalam berbahasa Inggris masih rendah; 4) tulisan karya ilmiah dalam berbahasa Inggris mahasiswa yang masih belum berkualitas.

Namun, setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini, tim pelaksana memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman peserta PkM tentang kemampuan menulis karya tulis ilmiah berbahasa Inggris.
2. Meningkatnya kemampuan menulis peserta pelatihan (anggota PPI Lucknow) dalam menyusun kemampuan menulis karya tulis ilmiah berbahasa Inggris.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, tim PkM dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PkM mendapat respon yang sangat baik dari peserta kegiatan.
2. Kegiatan PkM meningkatkan pemahaman peserta tentang menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris.
3. Kegiatan PkM meningkatkan kemampuan menulis peserta, khususnya dalam menulis karya ilmiah dalam berbahasa Inggris.

### DAFTAR PUSTAKA

Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>

Haryanto. (2009). *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DENGAN MEDIA GAMBAR*. Universitas Sebelas Maret.

Jumanto, & Sugiaryo. (2014).

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA MELALUI METODE MIND MAPPING PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SONDAKAN NO. 11 SURAKARTA. *Widya Wacana*, 9(2).

Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2012). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).

Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati. (2013). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH SAINS GURU SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT. *ABDIMAS*, 17(2).

Maximilian, A. (2014). THE EFFECTIVENESS OF PEER CORRECTION TO GRAMMATICAL ACCURACY IN STUDENTS' WRITING. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2).

Maximilian, A., & Ajeng, G. D. (2023). EXPLORING THE CROSS CULTURE UNDERSTANDING IN INDONESIAN EFL CONTEXT: A LITERATURE REVIEW. *Lexeme : Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 5(2), 298–306. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/LJLAL>



- RAHIM, ABD. R. (2020). *CARA PRAKTIS PENULISAN KARYA ILMIAH*. Zahir publishing. <https://doi.org/10.24036/ld.v11i2.8107>
- Rahmiati, R. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 4(2).
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). IbM- Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2).
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDI MATAPPA Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1).
- Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa IAIN Ambon Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students. *Jurnal Mangente*, 1(1).
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Deepublish Publisher.
- Susanti, E. M., Setiawan, B., & Rohmadi, M. (2017). STYLE OF WRITING SCIENTIFIC ARTICLES THESIS POSTGRADUATE STUDENTS OF INDONESIAN LANGUAGE PROGRAM UNIVERSITAS SEBELAS MARET. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 11(2), 174.
- Syaputra, J., Damayanti, V. S., Anshori, D. S., & Sastromihardjo, A. (2023). Literasi data: Dalam menulis karya ilmiah di perguruan tinggi. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(1), 204–212. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.23883>
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh kemampuan berpikir kritis pemahaman bacaan, dan pengaturan diri terhadap kemampuan menulis ilmiah. *Ranah*, 5(2).
- Zulianti, H., Maximilian, A., & Ajeng, G. A. (2016). PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PEMAHAMAN BUDAYA DALAM MENGAJAR BAHASA INGGRIS BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS DI SMK PGRI 2 BANDAR LAMPUNG. *Adiguna: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 47–52. <http://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/adiguna>

